**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-eksperimental dengan *One group pre test – post test design*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kantong KPSP terhadap kemampuan guru melakukan skrining perkembangan balita di PAUD wilayah Karangbesuki, Malang.

* 1. **Kerangka Operasional**

**Populasi**

Seluruh guru PAUD yang berjumlah 20 orang guru PAUD Karang Besuki, Malang

Teknik Total Sampling

**Sampel :**

Guru PAUD wilayah Karang Besuki, Malang sebanyak 20 orang guru PAUD

**Pengumpulan Data :**

Lembar Observasi berupa Cheklist

Memberikan penjelasan pada guru PAUD dalam melakukan skrining perkembangan menggunakan media kantong KPSP, yang dilakukan 2 kali pertemuan di masing-masing PAUD

Penilaian Post test dengan melakukan observasi penilaian kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan pada balita

Penilaian Pre test dengan melakukan observasi penilaian kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan pada balita

**Teknik Pengolahan Data :**

*Editing, Coding, Scoring, Transfering, Tabulating*

**Analisa Data :**

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

**Kesimpulan :**

H0 ditolak jika nilai p value < α 0,05

H0 diterima jika nilai p value > α 0,05

**Gambar 3.1 Kerangka Operasional**

* 1. **Populasi, Sampel, Sampling**
     1. **Populasi**

Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru PAUD di desa Karang Besuki Malang sejumlah 20 orang dari 3 sekolah pendidikan usia dini.

* + 1. **Sampel**

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah guru PAUD di desa Karang Besuki, Malang yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 20 orang.

* + 1. **Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan prosedur *Total Sampling*, yaitu seluruh guru PAUD yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 20 orang.

* 1. **Kriteria Sampel**
     1. **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru PAUD yang berusia 21-50 tahun
2. Guru PAUD dengan minimal pendidikan SMA
3. Bersedia menjadi responden
   * 1. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru PAUD yang tidak hadir saat dilakukan penelitian
2. Tidak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
   1. **Variabel Penelitian**

Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

* + 1. **Variabel Independen (Bebas)**

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media kantong KPSP.

* + 1. **Variabel Dependent (Tergantung)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita.

* 1. **Definisi Operasional**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Penggunaan Media Kantong Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Terhadap Kemampuan Guru Melakukan Skrining Perkembangan di PAUD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi  Operasional | Alat Ukur | Skala Data | Kategori |
| Penggunaan Media Kantong KPSP | Kantong KPSP adalah media yang digunakan untuk melakukan deteksi dini perkembangan pada balita.  Kantong KPSP mengacu pada Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang terdiri dari 4 kantong yaitu :   1. Kantong pertama berisi kuisioner perkembangan balita sesuai usia yang mengacu pada KPSP dan buku panduan yang berisi cara penggunaan dan beberapa stimulasi yang dapat dilakukan untuk melatih perkembangan selanjutnya. 2. Kantong kedua merupakan kantong untuk mendeteksi tingkat keberhasilan perkembangan balita yang sudah dapat dicapai. 3. Kantong ketiga untuk mendeteksi tingkat kegagalan perkembangan balita yang belum dapat tercapai. 4. Kantong keempat berisi lembar stimulasi sesuai dengan usia balita. | - | - | - |
| Kemampuan Guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita | Keterampilan guru PAUD dalam melakukan skrining perkembangan pada balita yamg meliputi 3 fase yaitu :   1. Fase orientasi,merupakan fase awal atau persiapan dalam melakukan skrining perkembangan balita menggunakan media kantong KPSP 2. Fase kerja, merupakan fase dimana guru melakukan skrining perkembangan balita menggunakan media kantong KPSP 3. Fase terminasi, merupakan fase akhir dalam melakukan skrining perkembangan balita menggunakan media kantong KPSP | *Checklist* | Ordinal | 1. Rendah   < 10   1. Sedang   11 - 20   1. Tinggi   > 21 |

* 1. **Tempat dan waktu penelitian**
     1. **Tempat**

Penelitian ini di laksanakan di 3 PAUD yang ada di wilayah Karang Besuki, Kota Malang yaitu PAUD Permata Bunda, PAUD Harapan Ibu, dan PAUD Nurul Huda.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2020.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi berupa cheklist penilaian kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
     1. **Tahap Persiapan**
  2. Mengajukan permohonan agar dibuatkan surat ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, dan Dinas Pendidikan Kota Malang untuk melakukan studi pendahuluan.
  3. Melakukan penyusunan instrumen
  4. Melakukan uji media kantong kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) dengan hasil nilai 60 yang berarti media dapat digunakan dan diterapkan dengan revisi kecil.
     1. **Tahap Pelaksanaan**

Pengambilan data dilaksanakan setelah memperoleh ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Pendidikan dan 3 Sekolah PAUD di wilayah Karangbesuki, Malang yang dilakukan pada periode bulan September 2019, peneliti :

* 1. Mendatangi tempat penelitian di bulan Oktober 2019 untuk mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria inklusi.
  2. Menjelaskan dan menawarkan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini. Jika bersedia, maka calon responen diminta untuk menandatangani *inform consent*.
  3. Melakukan kontrak waktu serta menentukan tempat penelitian dengan responden.
  4. Peneliti melakukan pre test mengenai kemampuan guru PAUD dalam melakukan deteksi dini perkembangan menggunakan KPSP bertempat di masing-masing PAUD..
  5. Peneliti memberikan penjelasan mengenai penggunaan media kantong KPSP yang meliputi penjelasan pengertian dan tujuan penggunaan media kantong KPSP, menjelaskan fungsi dari masing-masing kantong dan menjelaskan cara penggunaan media, serta melakukan demonstrasi penggunaan media di salah satu PAUD yang telah disepakati.
  6. Peneliti melakukan post test pada guru PAUD dengan cara satu per satu guru PAUD melakukan deteksi dini perkembangan dengan menggunakan media kantong KPSP dan peneliti mengukur kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita dengan menggunakan checklist bertempat di masing-masing PAUD.
  7. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dengan bantuan komputerisasi melalui tahapan sebagai berikut :

* + 1. ***Editing***

*Editing* merupakan memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dan Seluruh lembar observasi telah terlengkapi sesuai jumlah responden.

* + 1. ***Coding***

*Coding* dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kode Responden
2. Responden 1 : R1
3. Responden 2 : R2
4. Responden 3 : R3
   * 1. ***Scoring***

*Scoring* merupakan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan skor.

Skor :

1. Langkah/Kegiatan Dalam Cheklist
2. Tidak dilakukan : 0
3. Dilakukan tetapi tidak tepat : 1
4. Dilakukan dengan tepat : 2
   * 1. ***Transfering***

*Transfering* adalah memindahkan data yang diperoleh dari lembar observasi dan dimasukkan ke dalam mastersheet.

* + 1. ***Tabulating***

*Tabulating* adalah kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

* 1. **Teknik Analisa Data** 
     1. **Analisa Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variable yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan angka atau nilai karakteristik responden dan kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita. Kemampuan guru dinilai dari indikator proses yang terdiri dari 3 sub indikator. Skor 0 jika tidak melakukan, skor 1 jika melakukan,namun kurang benar atau tidak sesuai urutan dengan waktu kerja yang cukup memadai dan skor 2 jika melakukan dengan benar, sesuai urutan waktu dikerjakan efisien dan mandiri. Dalam lembar cheklist yang digunakan pada penelitian ini terdapat 15 item yang masing-masing itemnya diberi skor mulai 0, 1, 2. Dengan demikian perhitungan sebagai berikut :

Skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subyek X = 0 (15 x 0 = 0)

Skor terbesar yang mungkin diperoleh oleh subyek X = 30 (15 x 2 = 30)

Rentang Skor yaitu 30 – 0 = 30, kemudian dibagi dalam enam satuan deviasi standar (σ) sehingga diperoleh 30/6 = 5

Mean teoritiknya yaitu µ = 15

Penggolongan subyek kedalam 3 kategori kemampuan, maka keenam satuan deviasi standar dibagi menjadi 3 bagian, dengan hasil :

a. Kategori rendah ( X < (µ - 1,0σ), apabila X < 10

b. Kategori sedang ( (µ - 1,0σ) < X < (µ - 1,0σ), apabila 11 < X < 20

c. Kategori tinggi (µ - 1,0σ) > X apabila 21 > X

* + 1. **Analisa Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan kantong KPSP efektif untuk meningkatkan kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita. Analisis pengaruh penggunaan media kantong KPSP terhadap peningkatan kemampuan guru PAUD melakukan skrining perkembangan balita di Karang Besuki dilakukan dengan *computerized*, dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sesuai dengan sebaran data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan taraf signifikasi yang digunakan ά = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

* 1. H0 ditolak jika nilai p value < α 0,05 yang berarti ada pengaruh penggunaan media kantong KPSP terhadap kemampuan guru melakukan skrining perkembangan balita.
  2. H0 diterima jika nilai p value > α 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan media kantong KPSP terhadap kemampuan guru melakukan skrining perkembangan balita.
  3. **Etika Penelitian** 
     1. **Ijin Penelitian**

Penelitian ini menggunakan checklist yang harus dijaga kerahasiaannya. Etika penelitian ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang.

* + 1. ***Informed Consent***

Lembar persetujuan diberikan pada guru PAUD yang menjadi responden penelitian, kemudian dijelaskan maksud dan tujuan penelitian dan responden bersedia diteliti sehingga dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

* + 1. ***Anonimity***

Peneliti tidak mencantumkan nama responden namun hanya mencantumkan kode-kode responden.

* + 1. ***Confidentiality***

Peneliti akan menjaga semua data dan kerahasiaan informasi yang telah didapatkan dari *informed consent*. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama asli guru PAUD pada alat pengumpulan data.

* + 1. ***Ethical Clearance***

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan pertimbangan bebas eksploitasi.